

**ANALISIS PERILAKU PRINSIPAL-AGEN PADA KONTRAKTUAL
PENGUNAAN LAHAN PERHUTANI DI DUSUN PALUAGUNG DESA
KENDALREJO BANYUWANGI (STUDI PENDEKATAN TEORI
MUSYARAKAH)**

Zainal Afifi¹, Anita Kristina², Abdur Rohman³

¹ Mahasiswa Megister Ilmu Ekonomi UTM

² Dosen Megister Ilmu Ekonomi UTM

³ Dosen Megister Ilmu Ekonomi UTM

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Bagaimana bentuk kontraktual penggunaan lahan Perhutani di Dusun Paluagung Desa Kendalrejo Banyuwangi (2) Bagaimana kontraktual yang dibutuhkan sesuai dengan syariah islam. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif induktif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrak kerjasama yang dilakukan adalah Perum Perhutani bekerjasama dengan masyarakat dalam pelestarian sumber daya hutan. Kontrak yang digunakanya adalah kontrak *muzara'ah*, namun kontrak ini terdapat kecurangan dari sisi organisasi desa yaitu oknum LMDH maupun oknum masyarakat, sehingga perlu adanya perubahan desain kontraktual, dengan perubahan desain kontraktual diharapkan mampu mengatasi kecurangan yang terjadi. Desain yang disarankan peneliti adalah untuk menggunakan kontrak *musyarakah inan* adalah perjanjian kerjasama antara dua orang atau lebih dengan ketentuan bahwa masing-masing dari mereka memberikan kontribusi satu porsi dana dan berpartisipasi dalam pekerjaan.

Kata kunci: perilaku prinsipal agen, kontraktual, penggunaan lahan, perhutani, musyarakah

Abstract

ANALYSIS OF PRINCIPAL-AGENT BEHAVIOR IN CONTRACTUAL USE OF PERHUTANI LAND IN PALUAGUNG VILLAGE, KENDALREJO BANYUWANGI VILLAGE (STUDY APPROACH OF THE MUSYARAKAH THEORY)

Zainal Afifi¹, Anita Kristina², Abdur Rohman³

¹College Student Megister Ilmu Ekonomi UTM

²Lecturer Megister Ilmu Ekonomi UTM

³Lecturer Megister Ilmu Ekonomi UTM

The purpose of this study is to analyze (1) What is the contractual form of Perhutani land use in the hamlet of Paluagung, Kendalrejo village, Banyuwangi. (2) How contractual is needed in accordance with Islamic sharia. The research method used is descriptive qualitative inductive research. The results showed that the cooperation contract undertaken was Perum Perhutani in collaboration with the community in the conservation of forest resources. The contract used is a muzara'ah contract, but this contract is fraudulent from the side of the village organization, which is the LMDH person and the community, so there is a need for a contractual design change, with changes in contractual design expected to be able to overcome the fraud that occurs. The design suggested by the researcher is to use a musyarakah contract. This is a cooperation agreement between two or more people provided that each of them contributes one portion of the funds and participates in the work.

Keywords: agent principal behavior, contractual, land use, Perhutani, musharaka